

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan sebuah simpulan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan mengenai “Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menguatkan Etika Digital Mahasiswa Di Media Sosial (Studi Deskriptif Analitik Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial)”. Simpulan dalam bab ini merupakan hasil olahan data peneliti yang didapatkan dari penelitian dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket wawancara tertutup yang kemudian oleh peneliti di olah, serta ditulis dalam bentuk karya tulis ilmiah. Selanjutnya selain simpulan, terdapat juga implikasi dan rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, dimana isi dalam bab ini yaitu menjelaskan inti dari jawaban yang telah di dapat dari rumusan-rumusan masalah yang telah dikumpulkan dan diambil melalui fakta dan data yang diperoleh di lapangan. Bab ini juga terdapat saran untuk peneliti sendiri selanjutnya dengan harapan akan adanya perbaikan serta pengembangan terhadap penelitian tersebut. dengan demikian simpulan, implikasi, dan juga rekomendasi dijabarkan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum peneliti menyimpulkan bahwa peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam penguatan etika digital mahasiswa di media sosial dilakukan melalui materi yang diberikan kepada mahasiswa, diantaranya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban warga negara yang didukung dengan model dan metode pembelajaran yang diberikan berbasis pada pemanfaatan media sosial. Langkah ini memberikan pemahaman secara tidak langsung kepada mahasiswa setelah mempelajari PKn bahwa mereka dapat memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara dalam bermedia sosial dengan menerapkan nilai nilai yang merupakan bentuk etika digital oleh kalangan mahasiswa. Selanjutnya dalam menguatkan etika digital melalui mata kuliah PKn dihadapi oleh beberapa hambatan, diantaranya terkait dengan karakter setiap individu mahasiswa yang tidak bisa dikontrol apakah menerapkan etika digital atau tidak dalam kehidupan sehari

hari, serta keterbatasan materi yang memang tidak menjelaskan secara langsung mengenai etika digital. Dari hambatan tersebut, maka mata kuliah PKn memiliki upaya melalui materi dalam bahan ajar perkuliahan yang diintegrasikan berbasis pemanfaatan media belajar secara digital sebagai sarana mengimplementasikan etika dalam media sosial, serta melalui model dan metode pembelajaran yang relevan agar bisa mendorong mahasiswa untuk kritis dan memahami pentingnya etika digital dalam bermedia sosial.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan dari simpulan umum di atas, serta setelah peneliti melakukan penelitian dan analisis, peneliti akan mengemukakan beberapa simpulan khusus berdasarkan rumusan masalah secara sistematis pada penelitian ini. Simpulan khusus tersebut peneliti sajikan sebagai berikut :

1. Kesadaran mahasiswa FPIPS UPI dalam beretika digital setelah mempelajari PKn ialah melalui kemampuan dan pemahaman secara tidak langsung yang diperoleh dalam hal bagaimana bersikap sesuai dengan nilai-nilai toleransi di media sosial, mampu memilah dan mencari tau setiap berita atau isu yang sedang viral dan berkembang sebelum memberikan komentar, memanfaatkan media sosial sebagai sarana jual beli dengan memperhatikan tutur kata dan bahasa dengan baik, memanfaatkan media sosial sebagai sarana menyampaikan informasi dengan bahasa yang baik dan benar, memahami tentang hak dan kewajiban bermedia sosial, serta memahami tentang adanya Undang-Undang ITE yang mengatur bermedia sosial. Selanjutnya ialah melalui penugasan yang memanfaatkan media sosial juga menjadi sarana dalam mendorong mahasiswa untuk sadar dalam menggunakan bahasa dan etika yang baik di media sosial.
2. Hambatan yang dihadapi oleh mata kuliah PKn dalam menguatkan etika digital dikalangan mahasiswa FPIPS ialah sebagai berikut: (1) Pada faktor internal ialah terkait dengan setiap individu mahasiswa tersebut, dimana PKn tidak dapat mengontrol setiap mahasiswa untuk menerapkan etika digital di media sosial, selain itu kondisi psikologis dan spiritual seseorang juga mempengaruhi seseorang dalam menerapkan etika digital di media sosial dengan baik atau tidak. (2) Selanjutnya ialah faktor eksternal terkait dengan kondisi lingkungan

mahasiswa dan pertemanan mahasiswa yang menyebabkan kebiasaan mahasiswa dalam berkomentar di media sosial dengan tidak baik dapat menghambat peran dari PKn. (3) Selain itu juga terkait dengan materi etika digital yang tidak diajarkan secara eksplisit dalam mata kuliah menjadi satu persoalan, yang mana masih ditemukan mahasiswa yang tidak memahami mengenai etika digital tersebut.

3. Upaya yang dapat dilakukan melalui Mata Kuliah PKn dalam membentuk etika digital dikalangan mahasiswa dalam bermedia sosial diantaranya ialah sebagai berikut : (1) Melalui pemberian materi etika digital baik secara langsung atau yang dihubungkan dengan materi bahan ajar dalam mata kuliah PKn yang telah ada. (2) Selanjutnya ialah melalui inovasi pembelajaran PKn yang melibatkan media digital sebagai sarana pembelajar guna mendorong mahasiswa untuk berlatih dan mengimplementasikan etika digital secara langsung melalui tugas perkuliahan. (3) Selanjutnya ialah melalui model atau metode pembelajaran baik dalam bentuk berbasis masalah atau *problem based learning* guna membangun kemampuan nalar kritis mahasiswa dan kepekaan terhadap permasalahan yang ada di media sosial agar dapat mencari solusi bersama melalui diskusi oleh mahasiswa yang didampingi oleh dosen dan berbasis *project* yang berbentuk digital baik membuat konten, yang dapat memberikan pembelajaran kepada mahasiswa, juga membuat mahasiswa dapat mengajarkan kepada orang lain yang mengakses konten tersebut, serta dengan menanamkan *literacy digital* berbasis penugasan pada mahasiswa. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan analisis mahasiswa dalam mencari fakta dan data terhadap sebuah permasalahan agar memperoleh pemahaman pentingnya mengakses informasi yang *valid* dan sesuai guna menciptakan etika digital dalam kehidupan sehari-hari khususnya di media sosial dalam menyikapi isu yang sedang berkembang.

5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini dapat peneliti rumuskan dalam beberapa poin sebagai berikut:

1. Temuan penelitian menunjukkan adanya faktor internal yang menyebabkan mahasiswa tidak menerapkan etika digital di media sosial yaitu aspek individu mahasiswa tersebut dalam segi psikologis dan spiritual yang mempengaruhi dirinya untuk tidak menerapkan etika digital. Maka dari itu berimplikasi perlu adanya penanaman nilai nilai etika dan moral yang diterapkan dilingkungan terkecil mahasiswa tersebut, seperti keluarga yang menjadi sarana untuk memberikan dorongan dan motivasi menerapkan etika digital di kehidupan sehari-hari.
2. Temuan penelitian menunjukkan adanya dampak yang dihasilkan secara tidak langsung kepada mahasiswa setelah mempelajari PKn dalam membangun etika digital di media sosial berdasarkan faktor media dan metode pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah PKn. Maka dari itu berimplikasi perlu dukungan secara eksternal dalam kegiatan mata kuliah PKn berupa pengembangan model pembelajaran yang melibatkan pemanfaatan media sosial, serta pengembangan metode pembelajaran yang berbasis masalah atau *project* yang diintegrasikan dengan pemanfaatan media sosial sebagai sarana belajar.
3. Temuan penelitian mengungkapkan hambatan yang dihadapi PKn ialah terkait faktor setiap individu yang tidak semuanya dapat menerapkan etika digital, serta faktor kebebasan mengakses media sosial tanpa adanya batasan usia yang mengatur dengan ketat. Maka itu berimplikasi mengoptimalkan penanaman nilai nilai etika dan spiritual pada mahasiswa, serta membangun lingkungan pertemanan yang baik antar mahasiswa, serta melalui kebijakan yang efektif untuk mengatur batasan usia dalam mengakses media sosial.
4. Temuan penelitian menjelaskan upaya yang dapat dilakukan oleh PKn dalam menguatkan etika digital pada mahasiswa ialah melalui penanaman baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai pentingnya membangun etika di media sosial dengan baik. Dengan demikian berimplikasi dari hal tersebut PKn harus bisa melalui tenaga pendidik menanamkan dan mengenalkan konsep warga negara digital kepada mahasiswa, serta memanfaatkan media dan model pembelajaran yang melibatkan kondisi perkembangan interaksi warga negara saat ini dalam media sosial.

5.3 Rekomendasi

Pada sub bab rekomendasi ini, peneliti memberikan rekomendasi yang terkait dengan penelitian yang berjudul “Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menguatkan Etika Digital Mahasiswa Di Sosial Media (Studi Deskriptif Analitik Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial)” yang diharapkan menjadi perbaikan dan juga pengingat untuk kedepannya bagi setiap pihak serta bisa menjadi referensi untuk kedepannya. Rekomendasi penelitian ini peneliti paparkan sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Diharapkan mampu menerapkan nilai etika, nilai tanggung jawab, berinovasi, dan kreatif dalam kehidupan di masyarakat dan pada masyarakat digital.
2. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengimplemnetasikan etika digital dimedia sosial sebagai satu langkah dalam membangun generasi muda yang bisa saling menghargai dan bertanggung jawab dalam menggunakan media sosial.
3. Mampu berpartisipasi aktif dalam mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan sebagai bekal memperoleh pengetahuan untuk di implementasikan dalam kehidupan sehari hari baik di masyarakat langsung maupun dalam bermedia sosial.

5.3.2 Bagi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1. Pada aspek kegiatan perkuliahan dapat menanamkan nilai-nilai etika digital sebagai bekal bagi mahasiswa dalam mewujudkan *digital citizenship*.
2. Pada aspek perkuliahan dosen dapat menerapkan metode pembelajaran berbasis masalah yang berkembang saat ini sebagai satu upaya membangun nalar kritis mahasiswa dan menanamkan kemampuan mahasiswa dalam mengkaji dan menganalisis kasus.
3. Pada aspek perkuliahan dosen dapat menerapkan metode pembelajaran *project* berbasis pemanfaatan media digital, seperti membuat konten dan membuat forum diskusi menggunakan media sosial guna memberikan Pengalaman dan ruang untuk mahasiswa bisa berinteraksi dengan baik dan menerapkan etika digital di media sosial dalam ruang lingkup penugasan atau perkuliahan.

5.3.3 Direktorat Sistem Teknologi dan Informasi

1. Mengembangkan materi perkuliahan PKn yang mendukung dalam membangun mahasiswa sebagai warga negara yang cakap dalam kehidupan masyarakat maupun kehidupan sebagai warga internet atau warganet.
2. Menghadirkan media pembelajaran yang interaktif dan berbasis digital sebagai pendukung pengembangan etika digital mahasiswa

5.3.4 Kementerian Komunikasi dan Informatika

1. Membuat kebijakan terkait aturan mengenai hak akses setiap media sosial yang sesuai dengan batas usia minimal.
2. Membuat aturan yang tegas dan memberikan pelatihan dan edukasi pada mahasiswa sebagai generasi milenial untuk bisa menerapkan etika digital dimedia sosial.
3. Membangun kerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam memberikan pembelajaran mengenai etika digital dikalangan mahasiswa

5.3.5 Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian ini, dirasa masih belum mendalam serta masih memiliki kajian umum. Hendaknya penelitian selanjutnya dilakukan dengan lebih sistematis, disiplin, serta terfokus agar hasil penelitian dapat lebih relevan, *valid*, serta manfaatnya dapat dirasakan.
2. Sebaiknya dalam penelitian studi deskriptif analitik di masyarakat, hendaknya melakukan pra penelitian secara mendalam, serta membuat rencana, dan mengatur waktu yang tepat. Hal ini bertujuan agar penelitian lebih mendalam, serta dapat dilaksanakan dengan baik.
3. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai peran PKn dalam penguatan etika digital dikalangan mahasiswa dalam bermedia sosial, diharapkan dapat membahas lebih detail dengan memperbanyak kajian literatur guna mendukung penelitian.